

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
APLIKASI DIGITAL M-PISE BAGI NASABAH
PADA LPD DESA ADAT PADANG LUWIH**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KETUT ADI SUSANTA
NIM : 2415664079**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN KEMUDAHAN PENGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL M-PISE BAGI NASABAH PADA LPD DESA ADAT PADANG LUWIH

I Ketut Adi Susanta
2415664079

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam sektor layanan keuangan terus mengalami peningkatan, termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Salah satu bentuk inovasi yang diadopsi adalah Aplikasi Digital M-Pise yang digunakan oleh LPD Desa Adat Padang Luwih. Walaupun aplikasi ini telah menawarkan berbagai fitur transaksi digital, tingkat adopsi penggunaannya masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manfaat yang dirasakan (X_1) dan kemudahan penggunaan (X_2) terhadap minat pengguna (Y) dalam mengadopsi Aplikasi Digital M-Pise. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebanyak 48 responden dipilih menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 21. Uji validitas dan reliabilitas mengonfirmasi bahwa semua instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi manfaat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudahan penggunaan (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dengan nilai F_{hitung} sebesar 63,743 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 73,5% menunjukkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variabel minat menggunakan secara kuat. Temuan ini memberikan kontribusi bahwa peningkatan fitur yang bermanfaat dan antarmuka yang mudah digunakan akan mendorong nasabah untuk beralih ke layanan digital secara lebih aktif.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Minat Menggunakan, Aplikasi Digital, Lembaga Perkreditan Desa

THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS AND EASE OF USE ON THE INTEREST IN USING THE M-PISE DIGITAL APPLICATION AMONG CUSTOMERS OF LPD DESA ADAT PADANG LUWIH

I Ketut Adi Susanta
2415664079

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The utilization of digital technology in the financial services sector continues to increase, including in Village Credit Institutions (LPD). One of the innovations adopted is the M-Pise Digital Application used by LPD Desa Adat Padang Luwih. Although this application has offered various digital transaction features, the level of user adoption remains relatively low. This study aims to examine the effect of perceived usefulness (X_1) and ease of use (X_2) on user interest (Y) in adopting the M-Pise Digital Application. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. A total of 48 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 21. Validity and reliability tests confirmed that all instruments used were valid and reliable. The results of the analysis show that partially, perceived usefulness (X_1) has a positive and significant effect on the interest in using the application, with a significance value of $0,000 < 0,05$. Ease of use (X_2) also has a positive and significant effect on the interest in using the application, with a significance value of $0,003 < 0,05$. Simultaneously, both independent variables significantly influence the interest in using the application, with an F -calculated value of 63,743, greater than the F -table value of 3,20. The coefficient of determination (R^2) of 73.5% indicates that this research model is strongly capable of explaining the variable of user interest. These findings contribute to the understanding that enhancing useful features and providing a user-friendly interface will encourage customers to switch more actively to digital services.

Keywords: Perceived Usefulness, Ease of Use, Interest in Using, Digital Application, Village Credit Institution

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nasabah Pengguna M-Pise di LPD Desa Adat Padang Luwih	6
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Metode Purposive Sampling	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian pada LPD Desa Adat Padang Luwih	44
Tabel 4. 2 Kriteria dan Kategori Penilaian dari Jawaban Responden	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Persepsi Manfaat	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistika Deskriptif Variabel Minat Menggunakan.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	54

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. 1 Alur Teknik Analisis Data	29
Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t-test Koefisien Regresi) ...	41
Gambar 3. 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (F-test).....	43
Gambar 4. 1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t1-test Koefisien Regresi) .	56
Gambar 4. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (t1-test Koefisien Regresi) .	57
Gambar 4. 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (F-test Koefisien Regresi) ..	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin untuk Melakukan Penelitian	71
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3: Populasi dan Sampel.....	76
Lampiran 4: Tabulasi Data	78
Lampiran 5: Uji Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 6: Hasil Uji Deskriptif	85
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas.....	86
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas	88
Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	91
Lampiran 11: Tabel t	92
Lampiran 12: Tabel F	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya intensitas kompetisi dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang pesat, terutama di era digital seperti saat ini, menimbulkan dorongan bagi perusahaan untuk menyediakan layanan yang praktis dan mudah dijangkau. Perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang memengaruhi perubahan dalam cara perusahaan memberikan layanan kepada konsumennya. Salah satu yang menjadi tantangan untuk sebuah perusahaan saat ini yaitu menciptakan atau menerapkan teknologi digital yang dimana saat ini, teknologi digital merujuk pada penggunaan perangkat elektronik dan sistem komputerisasi untuk mengelola, menyimpan, serta mentransfer data. Kehadirannya telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, mulai dari pola kerja, komunikasi, hingga cara individu memperoleh informasi. Teknologi digital juga mampu memudahkan atau membantu segala aktivitas menjadi mudah dan praktis.

Pesatnya perkembangan teknologi digital ini secara tidak langsung memaksa atau mengharuskan semua perusahaan untuk mengikuti kearah digital termasuk khususnya perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan. Saat ini perkembangan teknologi digital mendorong perbankan maupun lembaga keuangan non-bank untuk mengadopsi teknologi aplikasi perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam operasional sehari-hari ([Darmayasa et al., 2024](#); [Wijoyo et al., 2023](#)). Inovasi dalam sistem teknologi informasi ini

mengharuskan setiap lembaga keuangan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Lembaga-lembaga keuangan pun telah meningkatkan layanannya dengan pendekatan yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang akibat kemajuan teknologi. Inovasi layanan yang berkembang saat ini adalah penyediaan fasilitas transaksi keuangan berbasis aplikasi pada perangkat seluler, yang memperoleh respons positif dari nasabah karena memungkinkan akses transaksi secara fleksibel tanpa keharusan hadir secara fisik di kantor layanan ([Khozaini dan Mundiri, 2024](#)).

Lembaga Perkreditan Desa yang biasa dikenal sebagai LPD, merupakan bagian dari sektor keuangan non-bank yang turut berperan dalam mengadopsi teknologi digital dalam operasionalnya termasuk pelaksanaan transaksi keuangan ([Sukarta et al., 2024](#)). Merujuk pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, LPD adalah lembaga keuangan yang dimiliki oleh *Desa Pakraman* dan menjalankan aktivitas usaha keuangan yang berfokus pada pelayanan masyarakat di wilayah desa sekitarnya ([PERDA, 2017](#)). LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan layanan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta beroperasi di wilayah yang dekat dengan masyarakat. LPD adalah institusi keuangan milik desa adat yang didirikan satu unit di tiap desa, berfungsi mengelola simpanan masyarakat dan menyalurkannya kembali melalui kredit atau pinjaman demi meningkatkan kesejahteraan warga desa. Sehingga LPD memiliki kewajiban untuk menjalankan operasional mengikuti perkembangan

digital seperti mengembangkan aplikasi transaksi keuangan digital melalui *smartphone* dan tetap sesuai dengan *awig-awig pararem* desa.

Penerapan teknologi digital ini sangat memberikan dampak positif baik untuk sebuah perusahaan ataupun penggunanya. Akan tetapi perusahaan masih memiliki tantangan yaitu ketika suatu teknologi digital telah diterapkan, tidak langsung menarik banyak pengguna karena minat untuk menggunakannya masih rendah. Minat menggunakan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena menurut [Yogananda dan Dirgantara \(2017\)](#), pelanggan/konsumen membuat pilihan pribadi atas kemungkinan bahwa mereka cenderung menggunakan barang di masa depan berdasarkan yang mereka sebut minat menggunakan. Chandra (2016) dalam [Robaniyah dan Kurnianingsih \(2021\)](#), menjelaskan bahwa minat menggunakan mencerminkan kondisi di mana individu memusatkan perhatian pada suatu kebutuhan dalam tindakannya, tanpa terlalu mempertimbangkan tahapan berikutnya. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, minat menggunakan dapat disimpulkan sebagai bentuk kecenderungan subjektif konsumen untuk bersedia menggunakan suatu produk di waktu mendatang.

Analisis terhadap perilaku masyarakat yang berkaitan dengan minat menggunakan layanan perbankan dapat menggunakan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA). Secara konseptual, TRA menekankan bahwa kecenderungan individu dalam bertindak berasal dari sikap internal dan pengaruh norma subjektif di sekitarnya ([Torano dan Khairie, 2023](#)). *Theory of Reason Action* (TRA) menggambarkan niat perilaku awal menjadi perilaku terbentuk dari dua

faktor yaitu sikap dan norma di sekitar. Selanjutnya TRA berkembang menjadi *Theory of Planned Behaviour* (TPB) intensi menjadi perilaku yang terbentuk dari tiga dimensi yaitu sikap, norma di sekitar, dan kontrol perilaku. TRA dan TPB terkait penggunaan teknologi dijelaskan dengan *Technology of Acceptance Model* (TAM) pada tahun 1986 yang dimana dipengaruhi oleh faktor eksternal, dilihat dari kebermanfaatan dan kemudahan memengaruhi tindakan bersikap, kemudian intensi berperilaku terbentuk selanjutnya memutuskan untuk menggunakan atau tidak suatu sistem. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan pengguna mengenai kemudahannya untuk mengoperasikan sistem tanpa memerlukan banyak usaha (Kurniawan et al., 2022).

Sesuai dengan pengertian di atas, banyaknya faktor yang dapat memengaruhi minat menggunakan aplikasi digital ini karena keputusan minat menggunakan tersebut bersifat subjektif baik dari persepsi terhadap manfaat, kemudahan, rasa aman, kesesuaian, serta kepercayaan. Namun studi ini berfokus atas pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan saja.

Persepsi manfaat menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi minat menggunakan, sebab persepsi manfaat merefleksikan kepercayaan individu bahwa aplikasi dapat menyederhanakan pelaksanaan tugasnya. Kemudahan dalam kinerja tersebut berpotensi menciptakan dampak yang lebih optimal, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, seperti meraih hasil yang lebih efisien dan memuaskan dibandingkan saat tidak menggunakan produk berbasis teknologi baru (Haqiqi et al., 2020).

Selain itu kemudahan penggunaan juga menjadi faktor penting, [Siregar et al. \(2023\)](#) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dianggap sebagai cerminan keyakinan pengguna bahwa sistem teknologi dapat diakses lancar tanpa perlu mengeluarkan usaha yang berlebihan. Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa kemudahan penggunaan merupakan ukuran sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu teknologi dapat dipahami secara jelas dan tidak membutuhkan banyak usaha serta mudah untuk mengoperasikannya.

Salah satu Lembaga Perkreditan Desa yang sudah mengadopsi teknologi digital adalah LPD Desa Adat Padang Luwih. LPD ini telah menerapkan teknologi digital dalam bentuk layanan aplikasi keuangan berbentuk digital yang diberikan nama Aplikasi Digital M-Pise. Aplikasi Digital M-Pise merupakan produk dari PT USSI Bandung yang secara khusus dikembangkan untuk LPD guna mendukung transaksi keuangan secara elektronik melalui *smartphone*. Aplikasi Digital M-Pise dilengkapi dengan sejumlah fitur layanan seperti pengecekan data saldo pada tabungan, riwayat mutasi rekening, catatan pinjaman, serta melakukan pembayaran seperti tagihan telepon, PLN Postpaid. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung pembelian seperti pembelian pulsa dan token listrik hingga menyediakan fitur *top-up* dompet elektronik (e-wallet) seperti *Gopay*, *ShopeePay*, Dana dan lainnya. Yang tak kalah penting Aplikasi Digital M-Pise juga memungkinkan pengguna untuk melakukan transfer ke rekening bank lain. Meski banyaknya fitur yang dapat diakses melalui Aplikasi Digital M-Pise tersebut masih adanya kendala yang dihadapi oleh LPD Desa

Adat Padang Luwih salah satunya yaitu bagaimana meningkatkan minat nasabah menggunakan Aplikasi Digital tersebut.

Minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise oleh nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih dapat dilihat melalui Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Nasabah Pengguna Aplikasi Digital M-Pise di LPD
Desa Adat Padang Luwih

Tahun	Jumlah Nasabah (orang)	Pengguna M-Pise (orang)	Persentase (%)
2022	5.836	353	6,05
2023	5.561	360	6,47
2024	5.493	368	6,70

Sumber: LPD Desa Adat Padang Luwih (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih masih tergolong rendah. Pada tahun 2022 hingga 2024, tercatat bahwa rata-rata nasabah yang menggunakan Aplikasi Digital M-Pise berkisar diantara 6 hingga 7% dari total nasabah yang mayoritas penggunaannya adalah nasabah berusia muda. Jumlah pengguna dan jumlah nasabah yang sangat jauh perbandingannya, meski setiap tahunnya mengalami pertumbuhan pengguna, hal ini tidak signifikan dan masih jauh jika dibandingkan pada jumlah nasabah.

Rendahnya minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise di kalangan nasabah LPD Desa Adat Padang Luwih dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh para nasabah. Salah satu penyebabnya adalah Aplikasi Digital M-Pise belum menyediakan fitur *Quick*

Response Code Indonesian Standard (QRIS). Padahal, layanan QRIS kini sudah menjadi fitur umum yang banyak digunakan dalam transaksi digital oleh masyarakat. Ketika hampir semua layanan keuangan beralih ke sistem digital, ketiadaan fitur QRIS dianggap sebagai kelemahan. Akibatnya, manfaat dari penggunaan aplikasi ini masih tergolong rendah di mata nasabah.

Selain itu, faktor kemudahan penggunaan juga memengaruhi rendahnya minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih banyak nasabah yang mengeluhkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Salah satu keluhan yang muncul adalah sering terjadinya kegagalan atau kendala saat melakukan transaksi. Meskipun aplikasi dinyatakan mudah digunakan, namun kendala tersebut tetap dirasakan oleh nasabah. Masalah paling sering terjadi saat melakukan pembelian atau transaksi *Payment Point Online Bank (PPOB)*. Akibat dari kendala-kendala ini, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi masih tergolong rendah di mata nasabah.

Mencermati adanya kecenderungan nasabah memanfaatkan layanan digital mengantarkan pada saat penelitian yang berbasis transformasi digital, sehingga penelitian ini merumuskan pertanyaan meneliti persepsi dan manfaat dilihat dari perspektif nasabah apakah layanan Aplikasi Digital M-Pise memberikan kemudahan dan kebermanfaatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih?
2. Bagaimanakah pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise oleh nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan dalam mendorong minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah LPD Desa Adat Padang Luwih?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sangat penting dalam memastikan fokus riset hanya pada aspek-aspek yang selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Penulis hanya memfokuskan penelitian ini kepada nasabah yang sudah menggunakan Aplikasi Digital M-Pise. Pendekatan yang digunakan melalui dua perspektif yaitu kebermanfaatan dan kemudahan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirinci, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menggali dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih.
- c. Untuk mengungkap serta mengkaji pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap Aplikasi Digital M-Pise pada nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan agar hasilnya dapat memberikan kontribusi yang positif dan bernilai guna bagi berbagai kalangan yang berkepentingan. Penjabaran manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan tercipta kontribusi pada pengembangan teori mengenai penggunaan Aplikasi Digital M-Pise dalam layanan keuangan, khususnya di LPD Desa Adat Padang Luwih.

Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Digital M-Pise pada Nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi LPD Desa Adat Padang Luwih untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kinerja Aplikasi

Digital M-Pise dalam memberikan layanan digital yang lebih optimal bagi nasabah.

2) Bagi LP LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi LP LPD dalam merumuskan strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kapasitas serta kinerja LPD di bali. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh LPD dan solusi yang dapat diterapkan, sehingga LP LPD dapat lebih baik dalam memberikan bimbingan teknis, pelatihan, dan dukungan kepada LPD, khususnya dalam menghadapi perubahan ekonomi dan kebutuhan masyarakat.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi, khususnya dalam konteks digitalisasi layanan keuangan.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai penerapan sistem digitalisasi pada LPD Desa Adat Padang Luwih sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori maupun praktik di lapangan. Penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam

melakukan riset yang relevan dengan perkembangan teknologi di dunia perbankan dan keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sampailah tulisan ini pada benang merah penelitian dengan mempersembahkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi digital bagi nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih. Maka artinya, semakin tinggi persepsi nasabah terhadap manfaat yang diberikan oleh aplikasi digital, maka minat nasabah untuk menggunakannya juga kian meningkat.
2. Hasil uji parsial mengindikasikan kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi digital bagi nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih. Hal ini berarti semakin mudah aplikasi digital digunakan oleh nasabah, maka semakin besar kemungkinan nasabah memiliki minat untuk menggunakannya dalam melakukan transaksi keuangan.
3. Hasil uji simultan memperkuat bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif juga signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi digital bagi nasabah di LPD Desa Adat Padang Luwih. Hal ini berarti kombinasi antara persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi secara kolektif mampu meningkatkan minat nasabah untuk memanfaatkan aplikasi digital tersebut sebagai sarana layanan keuangan.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan ini tentunya akan memberikan beberapa implikasi yang berupa implikasi teoretis serta implikasi praktis.

1. Implikasi Teoretis

Asumsi teori yang tersaji pada penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap faktor yang dapat menjadi penyebab tinggi atau rendahnya minat menggunakan sebuah aplikasi digital. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* termasuk metode atau satu dari sekian cara terbaik untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan terhadap penerimaan suatu sistem. TAM diperluas melalui landasan psikologi yang menjelaskan tentang tingkah laku pengguna komputer, bertumpu pada kepercayaan, sikap, kecenderungan bertindak, dan hubungan tindakan pengguna (*user behavior relationship*). Dengan demikian, bahwa setiap kemajuan teknologi khususnya digitalisasi tidak selamanya selalu dapat diterima positif oleh banyak orang karena akan ada faktor yang dapat memengaruhinya seperti persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

2. Implikasi Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan khususnya bidang perbankan ketika akan meluncurkan sebuah aplikasi-aplikasi digital yang memiliki tujuan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi agar memperhatikan pentingnya seberapa besar manfaat dari sebuah aplikasi tersebut yang dapat diberikan kepada penggunanya dan tidak lupa untuk menciptakan sebuah aplikasi yang mudah untuk digunakan oleh pengguna

baik usia muda, dewasa maupun tua. Selanjutnya Politeknik Negeri Bali sebagai Perguruan Tinggi Vokasi yang juga mengikuti perkembangan digitalisasi, dapat lebih memperhatikan aspek-aspek manfaat serta kemudahan penggunaan dari aplikasi digital yang kemudian akan dikembangkan atau digunakan untuk membantu proses pendidikan nantinya.

C. Saran

1. Bagi LPD Desa Adat Padang Luwih

Disarankan untuk melakukan evaluasi secara rutin terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam Aplikasi Digital M-Pise. Penambahan fitur yang relevan, seperti QRIS, sebaiknya diprioritaskan agar layanan transaksi menjadi lebih praktis dan sesuai kebutuhan nasabah. Gangguan teknis yang masih sering terjadi, seperti transaksi yang gagal atau pending, sebaiknya diminimalkan agar tidak menurunkan minat dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi.

2. Bagi pengelola LPD

Disarankan untuk memberikan pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada LPD terkait pengembangan layanan digital. Pendampingan dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan, supervisi, atau penyusunan panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami. Melalui cara ini, pengelolaan teknologi digital oleh LPD dapat berjalan lebih optimal dan selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

3. Bagi pengembang Aplikasi Digital M-Pise

Sebaiknya melakukan pengembangan lanjutan terhadap antarmuka agar tampilannya lebih sederhana dan ramah pengguna. Desain aplikasi yang mudah dipahami akan membantu nasabah dari berbagai usia dalam mengakses fitur yang tersedia. Selain itu, pembaruan sistem secara berkala disarankan untuk mengurangi kendala teknis dan meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.

4. Bagi akademisi dan pengkaji selanjutnya

Sebaiknya memperluas cakupan studi dengan mempertimbangkan beberapa variabel lain seperti kepercayaan, risiko, dan kepuasan pengguna. Penggunaan pendekatan campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif sebaiknya dipertimbangkan agar hasil penelitian lebih komprehensif. Penelitian juga dapat dilakukan pada LPD lain agar hasilnya dapat dibandingkan dan mendukung generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Puspita, N. N. H., Putrayasa, I. M. A., Parnata, I. K., Bagiada, I. M., Setyastrini, N. L. P., Nurhayanti, K., Suprpto, P. A., & Dewi, N. K. U. K. (2024). Anti-Aggressive Accounting Creative pada Lembaga Perkreditan Desa Menuju Pembangunan Inklusif Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25047/asersi.v4i1.4939>
- Haqiqi, N., Lasiyono, U., & Prabowo, T. A. (2020). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Kepuasan Belanja Online dalam Menggunakan E-Commerce Shopee di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 317–328. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3000>
- Hermiina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948.
- Khozaini, F. Al, & Mundiri, A. (2024). Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 383–392. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3636>
- Kurniawan, A. S., Widowati, R., & Handayani, S. D. (2022). Integrasi *Theory of Reasoned Action* (TRA) pada Minat Pemesanan Kembali Kamar Hotel Menggunakan Aplikasi Pemesanan Kamar Hotel Online. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(1), 77–90. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i1.34935>
- Kurniawati, I., & Junadi, P. (2023). *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai Metode untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16442–16450. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13988>
- Monitaria, A. M., & Baskoro, E. (2021). Pengaruh Harga, Pelayanan dan Promosi Online terhadap Keputusan Pembelian pada Rumah Makan Gubuk Tiwul. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 622–635. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i3.703>
- PERDA. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA (Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Palembang). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>

- Ramadhani, A. S., & Wakhidah, E. N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Customer di Check In Counter Bandara Tebelian Sintang. *Growth*, 20(2), 289. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.1979>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Sara, I. M. (2022). Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan LPD. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 738–746.
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO. *KONSEP: Konferensi Nasional Social and Engineering Polmed*, 2(1), 635–645.
- Siregar, W. S., Nasution, A. I. L., & Nurwani. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(4), 44–56. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i4.710>
- Sukarta, M. A. P., Setyastri, N. L. P., & Darmayasa, I. N. (2024). Pendampingan Transformasi Digital LPD Desa Adat Sesandan. *Madaniya*, 5(3), 756–763. <https://doi.org/10.53696/27214834.835>
- Torano, S. R., & Khairie, S. M. (2023). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Mengadopsi Layanan Perbankan Syariah: Pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 199–210. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i2.2276>
- Wardani, M. A., & Sudiyani, N. N. (2017). Analisis Kondisi Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Penatih Di Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 3, 36.
- Wijoyo, A., Rizkiyah, L., Al Mukmin, S., & Dumilah, T. C. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Transformasi Digital Perusahaan. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 116.